

**JURNAL TUGAS AKHIR**  
**PERANCANGAN BUKU SEJARAH**  
**TURUNNYA WAHYU MATARAM**  
(DI SITUS GILANGLIPURO, GILANGHARJO, PANDAK, BANTUL)



**PERANCANGAN**

Oleh:

**NANDA WAHYU IRAWAN**

**NIM 1510133124**

**PROGRAM STUDI DESAIN KOMUNIKASI VISUAL**  
**JURUSAN DESAIN FAKULTAS SENI RUPA**  
**INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**  
**2020**

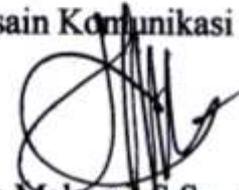
Jurnal Tugas Akhir Perancangan berjudul:

**PERANCANGAN BUKU SEJARAH TURUNNYA WAHYU MATARAM  
DI SITUS GILANGLIPURO, GILANGHARJO, PANDAK, BANTUL**

diajukan oleh Nanda Wahyu Irawan, NIM 1510133124. Program Studi Desain Komunikasi Visual, Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah disetujui tim pembina Tugas Akhir pada 6 Januari 2020 dan dinyatakan memenuhi syarat untuk diterima.

Mengetahui,

Ketua Program Studi S-1  
Desain Komunikasi Visual



Indiria Maharisi, S.Sn., M.Sn.

NIP 19720909 200812 1 001/NIDN 0009097204

## ABSTRAK

Kerajaan Mataram Islam merupakan sebuah kerajaan yang mempunyai sejarah besar dalam perjalanan Indonesia. Pada masa keemasannya pernah menyatukan Tanah Jawa dan memerangi VOC (*Vereenigde Oostindische Compagnie*) di Batavia untuk mencegah semakin berkuasanya firma dagang tersebut. Dalam sejarah perkembangan Kerajaan Mataram Islam, terdapat beberapa peristiwa yang mempunyai cerita sejarah terkait perjalanan peradaban Kerajaan Mataram Islam seperti awal peradaban kerajaan ini yang dikenal dengan peristiwa turunnya Wahyu Mataram. Cerita ini tidak tertulis dalam buku sejarah Kerajaan Mataram Islam serta selama ini hanya diceritakan melalui budaya lisan. Sehingga dikhawatirkan jika tidak diubah ke bahasa tulisan akan menyebabkan bias atau hilangnya cerita semacam ini. Perancangan buku sejarah ini bertujuan untuk menceritakan kembali sejarah awal mula peradaban Kerajaan Mataram Islam di Situs Gilanglipuro. Pada perancangan buku sejarah ini, data diperoleh dengan mengunjungi situs guna mengumpulkan data dan wawancara serta membaca buku referensi terkait situs ini. Melalui analisis metode 5W+1H dan penulisan naratif, buku ini diharapkan dapat menjelaskan isi dan menjadi lebih informatif. Hasil akhir perancangan buku sejarah ini diharapkan dapat berfungsi sebagai media yang mampu menginformasikan dan merekonstruksi kembali cerita sejarah dengan menggabungkan unsur tulisan dan gambar melalui pendekatan kreatif sehingga informasi yang disampaikan lebih mudah dimengerti oleh masyarakat umum

Kata kunci: Gilanglipuro, Mataram Islam, buku sejarah

## **ABSTRACT**

*The Islamic Mataram Kingdom is a kingdom that has a great story in the history of Indonesia. In their golden era, they united the Land of Java and fought the VOC (Vereenigde Oostindische Compagnie) in Batavia. In the history of the Islamic Mataram Kingdom, several events have historical stories related to the journey of the Islamic Mataram Kingdom civilization such as the beginning of this royal civilization known “Turunnya Wahyu Mataram”. This story is not written in any historical books of the Islamic Mataram Kingdom and has only been told through oral culture. If this story is not written in a book, it will cause a loss of information. The design of this history book aims to recount the history of the beginnings of the civilization of the Islamic Mataram Kingdom at the Gilanglipuro Site. In designing this history book, data is obtained by visiting the site to collect data, interviews and reading reference books related to this site. Through the analysis of the 5W + 1H method and narrative writing, this book is expected to explain the story to be more informative. The final result of the design of this history book is expected as a media that can inform and reconstruct historical stories by combining elements of writing and images through a creative approach so that the information conveyed is more easily understood by the general public*

*Keywords: Gilanglipuro, Islamic Mataram, history books*

## **A. PENDAHULUAN**

### **1. Latar Belakang**

Dalam sejarah, Kerajaan Mataram Islam memiliki sumbangsih dalam perjalanan bangsa Indonesia. Kerajaan Mataram Islam merupakan salah satu Kerajaan Islam di Jawa yang pernah berdiri pada abad ke-16. Pada saat awal berdirinya, Kerajaan Mataram Islam dipimpin oleh Danang Sutawijaya. Kerajaan Mataram pada masa keemasannya pernah menyatukan Tanah Jawa dan memerangi VOC (*Vereenigde Oostindische Compagnie*) di Batavia untuk mencegah semakin berkuasanya firma dagang tersebut. Dalam sejarah perkembangan Kerajaan Mataram Islam, terdapat beberapa peristiwa yang mempunyai cerita sejarah terkait perjalanan peradaban Kerajaan Mataram Islam seperti awal peradaban kerajaan ini yang dikenal dengan peristiwa turunnya Wahyu Mataram. Dalam peristiwa tersebut diceritakan awal mula Danang Sutawijaya yang merupakan raja pertama Kerajaan Mataram Islam mengawali perjalanan peradaban kerajaan Islam pada zaman itu. Cerita tersebut ditunjukkan dengan adanya salah satu peninggalan atau situs bernama Gilanglipuro yang berada di Desa Gilangharjo, Pandak, Bantul.

Peristiwa turunnya Wahyu Mataram di Situs Gilanglipuro ini tidak diceritakan dalam buku cerita sejarah Kerajaan Mataram Islam. Kebanyakan sumber sejarah menceritakan Kotagede sebagai tempat awal peradaban Kerajaan Mataram Islam, padahal pada faktanya di situs Gilanglipuro inilah yang menjadi cikal bakal dalam pendirian Kerajaan Mataram Islam yang pertama kali. Sayangnya, sumber literatur yang berkaitan dengan Kerajaan Mataram Islam juga sebagian besar hanya berisi teks sehingga terkesan kaku dan menjenuhkan. Tentunya hal semacam ini dapat menyebabkan hilangnya minat baca maupun minat masyarakat dalam mempelajari situs bersejarah. Selain itu selama ini cerita sejarah terutama Situs Gilanglipuro hanya diceritakan secara turun-temurun melalui budaya lisan, maupun sendratari. Sehingga jika budaya tersebut tidak diubah menjadi budaya tulisan, dikhawatirkan cerita sejarah semacam ini akan mengalami bias informasi atau bahkan hilang. Permasalahan di atas dijadikan alasan perlunya mengangkat cerita sejarah tersebut, dengan harapan dapat menjadi sarana pendidikan

sejarah awal peradaban Kerajaan Mataram Islam di Situs Gilanglipuro. Untuk itu diperlukan suatu media yang mampu menceritakan cerita sejarah tersebut dengan pendekatan yang informatif dan menarik sesuai perkembangan zaman saat ini.

## **2. Rumusan Masalah**

Bagaimana merancang buku sejarah turunnya Wahyu Mataram di Situs Gilanglipuro, Gilangharjo, Pandak, Bantul?

## **3. Tujuan Perancangan**

Untuk menginformasikan cerita sejarah turunnya Wahyu Mataram di situs Gilanglipuro, Gilangharjo, Pandak, Bantul beserta segala hal yang berkaitan dengan situs ini sebagai awal peristiwa sejarah terkait berdirinya Kerajaan Mataram Islam.

## **4. Batasan Masalah**

Perancangan ini membahas Kerajaan Mataram Islam hanya pada cerita sejarah turunnya Wahyu Mataram di Situs Gilanglipuro sebelum kerajaan tersebut akhirnya didirikan di Kotagede beserta segala hal yang berkaitan dengan situs tersebut.

## **5. Metode Perancangan**

Data yang dibutuhkan dalam perancangan ini berupa data mengenai sejarah turunnya Wahyu Mataram di Situs Gilanglipuro serta buku informasi yang berkaitan dengan Situs Gilanglipuro. Data ini diperoleh dengan cara melakukan wawancara kepada Juru Kunci di Situs Gilanglipuro dan melalui berbagai macam buku, majalah dan artikel di internet.

Tahap selanjutnya adalah proses perancangan, pada tahap ini data visual diperlukan referensi untuk merancang buku sejarah yang baik dan benar, Data visual tersebut penulis dapatkan dari berbagai media dan hasil dokumentasi langsung serta arsip foto Situs Gilanglipuro. Dari hasil data verbal dan visual ini akan digunakan sebagai acuan untuk menjadikan suatu informasi yang

memiliki nilai pengetahuan sejarah ke dalam sebuah media buku sejarah yang informatif dan menarik.

## **6. Metode Analisis Data**

Metode analisis data yang digunakan dalam perancangan ini adalah menggunakan analisis 5W+1H. Berikut penjabaran dari metode tersebut:

1. *What* (apa)

Apa yang menjadi masalah dalam perancangan ini?

2. *Who* (siapa)

Siapa target sasaran dalam perancangan ini?

3. *Why* (mengapa)

Mengapa permasalahan tersebut terjadi?

4. *When* (kapan)

Kapan permasalahan tersebut terjadi?

5. *Where* (di mana)

Dimana permasalahan itu terjadi?

6. *How* (Bagaimana)

Bagaimana solusi untuk mengatasi masalah tersebut?

## **B. PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN**

### **1. Tujuan Kreatif**

Dalam perancangan buku sejarah ini menggunakan pendekatan buku populer dengan mempertimbangkan pendekatan kreatif sehingga informasi yang disampaikan lebih mudah dimengerti oleh masyarakat umum. (Dalman, 2012:25) Karya ini pada dasarnya lebih mengedepankan aspek informasi yang dilengkapi dengan bahasa visual dan bahasa verbal yang sederhana agar saling mengimbangi dan mudah dipahami oleh target audiens. Hal tersebut juga bertujuan untuk menjauhkan persepsi tentang sejarah sebagai suatu hal yang rumit dan membosankan namun sebagai sesuatu yang mudah dan menyenangkan untuk dipelajari melalui pendekatan visual. Oleh karena itu, dengan perancangan buku sejarah populer ini diharapkan dapat menjadi sarana pendidikan sejarah yang informatif dan mempunyai daya tarik bagi audiens

untuk menceritakan peristiwa sejarah turunnya Wahyu Mataram di situs Gilanglipuro terkait berdirinya Kerajaan Mataram Islam. Sehingga diharapkan target audiens dapat mengetahui, memaknai sekaligus meletarikan nilai-nilai sejarah tersebut.

## **2. Target Audiens**

Untuk menyampaikan informasi tentang Sejarah Turunnya Wahyu Mataram di Situs Gilanglipuro agar dapat mencapai tujuan komunikasi dan nilai estesis, buku sejarah populer ini mempertimbangkan target audiens diantaranya:

### **1) Kondisi Demografi**

Target *audience* dari perancangan ini adalah remaja usia 12 – 18 tahun yang mengenyam pendidikan di tingkat SMP dan SMA. Sedangkan target sekunder adalah orang tua dan pengajar. Pada dasarnya remaja mempunyai rasa ingin tahu yang tinggi terhadap hal-hal yang dianggap baru dan tentang keadaan di sekitarnya dengan cara yang melibatkan kemampuan berfikir dan imajinasi. (Sarwono, 2006:204)

### **2) Kondisi Geografis**

Perancangan ini terutama ditujukan kepada masyarakat yang bertempat tinggal dikawasan Desa Gilangharjo sebagai tempat Situs Gilanglipuro berada. Selain itu juga ditujukan pada masyarakat di Indonesia yang tertarik untuk mempelajari sejarah Kerajaan Mataram Islam.

### **3) Kondisi Psikografi**

Target audiens menurut kondisi psikografi adalah masyarakat Indonesia yang mempunyai ketertarikan terhadap sejarah dan budaya lokal Indonesia serta ingin mengetahui tentang sejarah Kerajaan Mataram Islam di Situs Gilanglipuro.

### **4) Behavioristik**

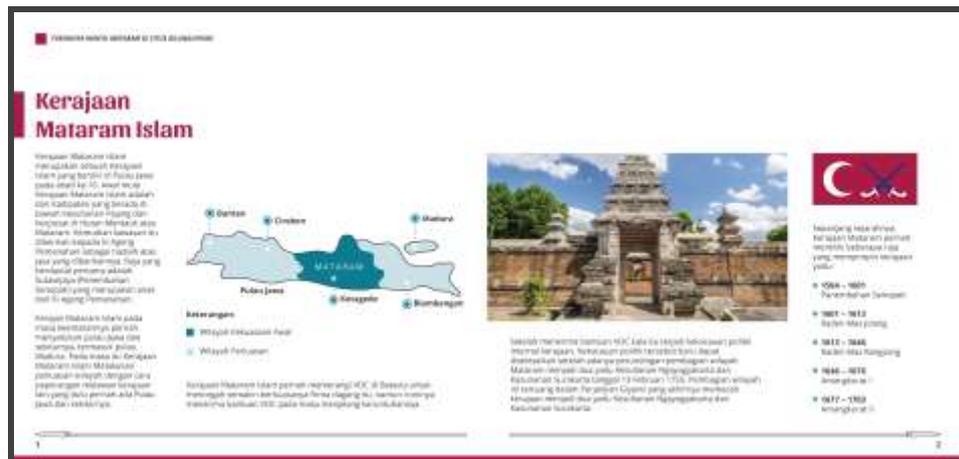
Target *audience* menurut behavioristik adalah remaja yang pada dasarnya mempunyai rasa ingin tahu yang tinggi terhadap hal-hal yang dianggap baru dan tentang keadaan di sekitarnya terutama hal-hal yang

berkaitan dengan situs sejarah, serta masyarakat umum yang mempunyai rasa penasaran tentang situs-situs sejarah namun juga menyukai jenis bacaan yang sederhana dan menarik secara visual.

### 3. Visualisasi

#### a. Media Utama

Buku sejarah dipilih sebagai media utama dalam perancangan ini. Definisi buku sejarah tersebut tidak hanya terpaut pada buku sejarah umumnya didominasi dengan sebuah buku yang kebanyakan berisi teks dengan beberapa foto pendukung di dalamnya. Namun karena pertimbangan kearah penulisan buku populer yang menekankan aspek kreatif di dalamnya maka digunakan pendekatan visual dan bahasa yang informatif sehingga diharapkan melalui media ini mampu menyampaikan cerita sejarah dengan mudah kepada target audiens.



**AWAL KERAJAAN ISLAM DI PULAU JAWA**

## Awal Kerajaan Islam Di Pulau Jawa

Introduksi Islam pertama kali ke Pulau Jawa yang diperkirakan berasal dari Pulau Jawa. Pada sekitar abad ke-13 Masehi, seorang pedagang asal Arab bernama Syarif Hidayatullah datang ke Pulau Jawa yang dikenal dengan nama Samudra Pasai. Syarif Hidayatullah memperkenalkan Islam ke Pulau Jawa dan mendirikan kerajaan Islam di Samudra Pasai. Pada tahun 1478, Syarif Hidayatullah mendirikan kerajaan Islam di Samudra Pasai.

Salah satu bentuk penyebaran Islam di Pulau Jawa adalah melalui pedagang yang beragama Islam yang datang ke Pulau Jawa. Pada tahun 1478, Syarif Hidayatullah mendirikan kerajaan Islam di Samudra Pasai. Pada tahun 1478, Syarif Hidayatullah mendirikan kerajaan Islam di Samudra Pasai.

**Waktu Berdiri Kerajaan Islam**  
 Ditentukan oleh Ruler Islam, yaitu tahun 1478. Ditentukan dengan berdirinya Kerajaan Islam di Samudra Pasai.

**Masa Penetrasi Islam ke Jawa**  
 Tahun 1478 Pergerakan Islam di Pulau Jawa dimulai. Pada tahun 1478, Syarif Hidayatullah mendirikan kerajaan Islam di Samudra Pasai.

**Masa Penetrasi Islam ke Jawa**  
 Pada masa ini, Islam pertama kali masuk ke Pulau Jawa. Pada tahun 1478, Syarif Hidayatullah mendirikan kerajaan Islam di Samudra Pasai.

**Kerajaan Islam Pertama**  
 Kerajaan Islam pertama di Pulau Jawa adalah Kerajaan Islam di Samudra Pasai. Kerajaan Islam pertama di Pulau Jawa adalah Kerajaan Islam di Samudra Pasai.

**Pemberontakan Arya Penangsang**

Sejak kedatangan Sultan Tringgan yang pertama kali ke Jawa Timur, timbul perlawanan perlawanan. Dengan itu, Sultan Tringgan datang ke Jawa Timur yang pertama kali ke Jawa Timur. Dengan itu, Sultan Tringgan datang ke Jawa Timur yang pertama kali ke Jawa Timur.

Introduksi Islam pertama kali ke Jawa Timur yang pertama kali ke Jawa Timur. Dengan itu, Sultan Tringgan datang ke Jawa Timur yang pertama kali ke Jawa Timur.

Salah satu bentuk penyebaran Islam di Jawa Timur adalah melalui pedagang yang beragama Islam yang datang ke Jawa Timur. Pada tahun 1478, Syarif Hidayatullah mendirikan kerajaan Islam di Samudra Pasai.

**Terdapat Rupa Rupa**  
 Terdapat rupa rupa Islam yang pertama kali ke Jawa Timur. Dengan itu, Sultan Tringgan datang ke Jawa Timur yang pertama kali ke Jawa Timur.

**Kerajaan Islam Pertama**  
 Kerajaan Islam pertama di Jawa Timur adalah Kerajaan Islam di Samudra Pasai. Kerajaan Islam pertama di Jawa Timur adalah Kerajaan Islam di Samudra Pasai.

**Taklaknya Arya Penangsang**

Salah satu bentuk penyebaran Islam di Jawa Timur adalah melalui pedagang yang beragama Islam yang datang ke Jawa Timur. Pada tahun 1478, Syarif Hidayatullah mendirikan kerajaan Islam di Samudra Pasai.

**Terdapat Rupa Rupa**  
 Terdapat rupa rupa Islam yang pertama kali ke Jawa Timur. Dengan itu, Sultan Tringgan datang ke Jawa Timur yang pertama kali ke Jawa Timur.

**Kerajaan Islam Pertama**  
 Kerajaan Islam pertama di Jawa Timur adalah Kerajaan Islam di Samudra Pasai. Kerajaan Islam pertama di Jawa Timur adalah Kerajaan Islam di Samudra Pasai.

**Salah satu bentuk penyebaran Islam di Jawa Timur adalah melalui pedagang yang beragama Islam yang datang ke Jawa Timur. Pada tahun 1478, Syarif Hidayatullah mendirikan kerajaan Islam di Samudra Pasai.**

b. Media Pendukung

Media pendukung dibuat untuk mendukung karya utama sehingga mampu menarik perhatian. Beberapa media pendukung yang dibuat diantaranya: infografis, proses perancangan, *e-book*, totebag, poster, dan pembatas buku.



### C. KESIMPULAN

Perancangan buku populer ini bertujuan untuk memberikan informasi tentang peristiwa sejarah awal mula peradaban Kerajaan Mataram Islam yang ditandai dengan adanya Situs Gilanglipuro yang berlokasi di Desa Gilangharjo. Setelah melalui berbagai tahapan proses pembuatan buku ini mulai dari proses pencarian data hingga proses pembuatan buku, tentunya banyak kesimpulan yang bisa diambil. Salah satunya yaitu minimnya literatur yang berkaitan dengan Situs Gilanglipuro tersebut. Selama ini cerita tentang latar belakang situs ini hanya diceritakan secara lisan dan melalui sendratari serta belum ada buku yang membahasnya. Sedikitnya literatur tersebut menyebabkan timbulnya pertanyaan tentang keaslian cerita sejarah dibalik situs semacam ini.

Meskipun beberapa tahun belakangan ini situs tersebut telah menjadi cagar budaya yang dilindungi oleh pemerintah, namun kenyataannya informasi terkait situs tersebut masih minim bahkan seringkali masyarakat menganggap situs semacam ini sebagai tempat yang menyeramkan. Padahal masalah tersebut terjadi karena ketidaktahuan atau bahkan bias informasi yang berkaitan dengan situs tersebut. Seharusnya cerita sejarah yang berkaitan dengan Situs Gilanglipuro ini perlu untuk diceritakan kembali dalam bentuk tulisan untuk mengingat kembali sejarah yang berkaitan dengan perjalanan bangsa Indonesia.

Dari permasalahan diatas menjadikan perlunya menjadikan perancangan ini sebagai salah satu sarana untuk menginformasikan cerita sejarah terkait awal mula kerajaan Mataram Islam yang ditandai dengan adanya Situs Gilanglipuro. Diharapkan dengan pendekatan buku populer ini akan menambah minat baca dari target audiens sehingga cerita sejarah semacam ini menjadi sebuah bacaan yang menarik dan informatif. Selain itu juga terdapat media pendukung seperti infografis, proses perancangan buku, pembatas buku, *totebag*, poster dan *e-book* yang diharapkan akan mendukung peluncuran buku ini.

## **D. DAFTAR PUSTAKA**

### **Buku**

- Daliman. (2018). *Metode Penelitian Sejarah*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Dalman. (2015). *Penulisan Populer*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Mukarrom, Akhwan. (2010). *Kerajaan-kerajaan Islam Indonesia*. Surabaya: Jauhar.
- Sarwono, S.W. (2006). *Psikologi Remaja*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Smiciklas, Mark. (2012). *The Power Of Infographics*. Indiana: Que.
- Sumarsono. (2012). *Babad Tanah Jawi*. Yogyakarta: Penerbit Narasi.
- Tim Nasional Penulisan Sejarah Indonesia. (2011). *Sejarah Nasional Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Yusuf, Mundzirin. (2006). *Sejarah Peradaban Islam di Indonesia*. Yogyakarta: Kelompok Penerbit Pinus Pustaka.

### **Wawancara**

- Untoro / Juru Kunci Gilanglipuro. (2019). "Sejarah Situs Gilanglipuro". Hasil Wawancara Pribadi: 10 Maret 2019, Bantul.

### **Website**

- Wawasan Sejarah. (2016). Kerajaan Mataram Islam (1577-1681). <http://wawasansejarah.com/sejarah-mataram-islam/>. Diakses Pada 20 November 2018 Pukul 18.45 WIB.
- Baryon. (2017). Infografis Historis. [baryon.be/blog/2017/04/4-historical-infographics-that-changed-the-world/](http://baryon.be/blog/2017/04/4-historical-infographics-that-changed-the-world/). Diakses Pada 20 November 2018 Pukul 18.45 WIB.
- Perpusnas. (2016). Situs Gilanglipuro Lipura. <http://keraton.perpusnas.go.id/node/129>. Diakses Pada 20 November 2018 Pukul 19.47 WIB.
- Wikipedia. Buku. <https://id.wikipedia.org/wiki/Buku/>. Diakses pada tanggal, 20 Maret 2019 pukul 19.20 WIB.